

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis maka kesimpulan penelitian ini yakni dari empat aspek yang dinilai dalam upaya pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Gorontalo Utara, maka urutan prioritasnya adalah aspek ekonomi kemudian aspek infrastruktur, aspek aksesibilitas dan terakhir adalah aspek kelembagaan.

Secara keseluruhan urutan prioritas dari semua indikator adalah urutan prioritas pertama adalah meningkatkan usaha mikro masyarakat dengan kemudian prioritas kedua adalah melakukan perawatan terhadap objek wisata secara berkala, selanjutnya adalah mendorong tumbuhnya pusat kegiatan ekonomi baru, dengan memperhatikan produk andalan daerah. Urutan prioritas keempat adalah meningkatkan lebar dan kapasitas ruas-ruas jalan menuju kawasan wisata, membentuk kelompok masyarakat sadar wisata selanjutnya adalah indikator menarik para investor agar berinvestasi di obyek wisata. Berikutnya adalah indikator pengoptimalan lahan parkir, selanjutnya indikator penyediaan toilet umum. Urutan prioritas berikutnya adalah indikator meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan kawasan pariwisata. Urutan prioritas kesepuluh adalah memberikan sarana dan fasilitas bagi investor, indikator penyediaan tempat ibadah. Urutan prioritas berikutnya adalah penyediaan petunjuk arah, kemudian indikator penetapan peraturan daerah tentang kawasan industri pariwisata. Selanjutnya adalah indikator penyediaan jajanan dan oleh-oleh khas Gorontalo. Urutan prioritas berikut

adalah membentuk Badan Promosi (BAPRO) yang bertugas mempromosikan seluruh obyek daya tarik wisata daerah dan terakhir adalah indikator penyediaan bus wisata

5.2. Saran

Beberapa rekomendasi saran yang perlu diperhatikan oleh Pemerintah dan masyarakat Kabupaten Gorontalo Utara dalam upaya pengembangan pariwisata di Kabupaten Gorontalo Utara diantaranya yakni :

1. Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara harus terus meningkatkan anggaran untuk pengembangan pariwisata. Sustainabilitas belanja pemerintah pada sektor pariwisata juga perlu terus dijaga untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata Kabupaten Gorontalo Utara dalam jangka panjang sehingga semakin efisien dan berdaya saing
2. Perlu pembenahan secara menyeluruh terkait dengan akses infrastruktur jalan menuju objek-objek pariwisata yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara.
3. Perlu adanya kerjasama antar pihak pengelola objek wisata dengan instansi pemerintah Dinas Pariwisata Gorontalo Utara. Kerjasama ini berupa memperbaiki aksesibilitas dan UMKM masyarakat dibidang souvenir.
4. Pemerintah harus mampu menggandeng perbankan untuk mendukung pariwisata agar bisnis pariwisata dapat menjadi bisnis yang berlanjutan tidak hanya bergantung pada dukungan pemerintah pusat saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar, A., Nurlinda, N., & Muhani, M. (2016). Peranan sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah kota Palopo. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1).
- Badan Pusat Statistik Kab Gorontalo Utara. *Data jumlah Kunjungan Wisatawan 2015-2019. Gorontalo*
- Bambang Suharto. 2015. *Analisis potensi pulau raja sebagai daya Tarik wisata dikabupaten gorontalo utara* (skripsi). Gorontalo. Universitas Negeri Gorotalo
- Bidang industry dan destinasi seksi industry dandestinas. Data obyek wisata kabupaten gorontalo utara 2019.
- Ersita, M., & Elim, I. (2016). Analisis efektivitas penerimaan retribusi daerah dan kontribusinya terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).
- Nasrul 2010. Analisis Penerimaan Daerah Dari Sektor Pariwisata di Kota Semarang dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Pengenalan Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Di website <https://myshowroom.wordpress.com/> Di akses pada tanggal 5 Februari 2020
- Rangkuti, Freddy(2015) “Teknik Membedah Kasus Bisnis : Analisis SWOT” Kompas Gramedia, Jakarta.
- Rutoto, Sabar.2007. *Pengantar Metodologi Penelitian*. FKIP: Universitas Muria Kudus.
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: AFABETETA,CV.

Ulhusna, R., Harlen, H., & Taryono, T. (2017). *Pengaruh Sub Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bukittinggi* (Doctoral dissertation, Riau University).

Undang-undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang – undang No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.

Puspitasari, I., Saleh, M., & Yunitasari, D. (2018). Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batu Periode Tahun 2011-2015. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 5(1), 11-15.

Warsito. 2011. Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah. Semesta Media, Jakarta.